

Ecoprint di Indonesia: Perpaduan Karya Seni dan Upaya Pelestarian Lingkungan

Nieke Masruchiyah^{1*}, Wahyu Murti¹, Eva Marthinu²

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Borobudur, Indonesia
² Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Khairun, Indonesia

<p><i>Received</i> 9 August 2024</p> <p><i>Revised</i> 9 August 2024</p> <p><i>Accepted</i> 9 August 2024</p>	<p>Abstrak</p> <p>Ecoprint adalah teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami, seperti daun, bunga, atau bagian tubuh tumbuhan. Metode ini menghasilkan motif yang unik dan otentik, sambil menghindari penggunaan zat kimia berbahaya. Dalam era ketidakstabilan lingkungan, kesadaran akan pentingnya melestarikan alam semakin meningkat. Tulisan ini mengeksplorasi peran ecoprint dalam melestarikan lingkungan dan bagaimana teknik ini dapat menjadi solusi masa depan yang berkelanjutan.</p> <p>Kata kunci: ecoprint, pelestarian lingkungan</p>
<p><i>*Correspondence</i> Nieke Masruchiyah Email: nieke69ms@gmail.com</p>	<p>Abstract</p> <p><i>Ecoprint is a technique of printing on fabric using natural dyes, such as leaves, flowers or plant parts. This method produces unique and authentic motifs, while avoiding the use of harmful chemicals. In an era of environmental instability, awareness of the importance of preserving nature is increasing. This research explores the role of ecoprinting in preserving the environment and how this technique can be a sustainable future solution.</i></p> <p>Keywords: ecoprint, environmental conservation</p>

PENDAHULUAN

Dalam era ketidakstabilan lingkungan, kesadaran akan pentingnya melestarikan alam semakin meningkat. Salah satu kontribusi yang signifikan adalah melalui teknik **ecoprint**. Istilah ini menggabungkan “eco” (ramah lingkungan) dan “print” (mencetak), mengacu pada metode mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami. Dalam proses ini, daun, bunga, atau bagian tubuh tumbuhan yang mengandung pigmen

warna ditempelkan pada kain, menghasilkan motif yang unik dan otentik.

Teknik ecoprint pertama kali dikembangkan di Amerika Serikat pada tahun 1960-an oleh seniman bernama Anna Mayer. Ia terinspirasi oleh teknik seni cetak botani yang telah ada sejak abad ke-17. Mayer mulai bereksperimen dengan berbagai jenis daun dan bunga untuk menghasilkan motif pada kain.

Tulisan ini dibuat berdasarkan hasil kegiatan di Kampung Batik Laweyan, Solo, Jawa Tengah. Ecoprint memiliki perbedaan

dengan batik. Sementara batik memerlukan pembuatan pola terlebih dahulu, ecoprint mengandalkan teknik menyusun daun dan bunga pada kain untuk menciptakan pola yang indah (Razak et al., 2022). Keunggulan utamanya adalah ramah lingkungan karena menggunakan bahan alami dan menghindari penggunaan zat kimia berbahaya (Hidayat et al., 2018). Namun demikian, masyarakat setempat menyebut produk ecoprint ini sebagai *batik ecoprint*.

Kelestarian lingkungan merupakan isu penting di Indonesia, mengingat kekayaan hayati dan keindahan alamnya yang luar biasa (Hadi et al., 2023). Di tengah maraknya industrialisasi dan modernisasi, menjaga kelestarian lingkungan menjadi tanggung jawab bersama. Industri batik (Hukom et al., 2023), sebagai salah satu warisan budaya bangsa, memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Salah satu upayanya adalah melalui industri Batik Ecoprint.

Batik Ecoprint adalah teknik membatik yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting untuk menghasilkan motif pada kain. Teknik ini tidak hanya menghasilkan karya seni yang indah, tetapi juga ramah lingkungan. Berikut beberapa alasan mengapa Batik Ecoprint berperan penting dalam kelestarian lingkungan:

1. **Mengurangi penggunaan bahan kimia:** Batik Ecoprint tidak menggunakan bahan pewarna kimia yang berbahaya bagi lingkungan. Pewarna alami yang digunakan dalam

Batik Ecoprint berasal dari tumbuhan, sehingga lebih aman dan ramah lingkungan.

2. **Memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan:** Batik Ecoprint memanfaatkan daun, bunga, dan ranting yang banyak terdapat di alam. Penggunaan bahan-bahan alami ini tidak hanya membantu melestarikan alam, tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal yang mengandalkan sumber daya alam tersebut.
3. **Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kelestarian lingkungan:** Industri Batik Ecoprint dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Proses pembuatan Batik Ecoprint yang melibatkan interaksi dengan alam dapat menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap lingkungan.

Dijelaskan oleh Ketua Kelompok UMKM Kampung Batik Laweyan, bahwa proses batik ecoprint ini memiliki limbah yang berbahaya. Limbah yang tersisa dari proses pembuatan batik ecoprint dapat diproses sebagai pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan tanaman lingkungan. Dalam tulisan ini, kita akan menjelajahi lebih lanjut tentang peran ecoprint dalam melestarikan lingkungan dan bagaimana teknik ini dapat menjadi solusi masa depan yang berkelanjutan. Beberapa jenis motif batik ecoprint seperti di bawah ini:



Gambar 1. Motif Batik ecoprint

Ecoprint mulai diperkenalkan di Indonesia sekitar tahun 2016. Teknik ini menarik perhatian para seniman dan pengrajin batik karena menghasilkan karya seni yang indah, unik, dan ramah lingkungan.

Beberapa faktor yang mendorong perkembangan ecoprint di Indonesia:

- **Meningkatnya kesadaran lingkungan:** Masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Ecoprint

menawarkan alternatif batik yang ramah lingkungan karena tidak menggunakan bahan kimia berbahaya.

- **Minat terhadap seni batik yang unik dan kreatif:** Ecoprint menghasilkan motif batik yang unik dan tidak dapat ditiru karena dipengaruhi oleh bentuk, tekstur, dan kandungan pigmen pada bahan-bahan alami yang digunakan. Hal ini menarik bagi para seniman dan pengrajin batik yang ingin menciptakan karya seni yang berbeda dari batik tradisional.
- **Kemudahan akses informasi:** Di era digital, informasi tentang ecoprint mudah diakses melalui internet dan media sosial. Hal ini memudahkan para seniman dan pengrajin batik untuk mempelajari teknik ecoprint dan mengembangkannya.
- **Komunitas ecoprint:** Berbagai komunitas ecoprint telah terbentuk di Indonesia. Komunitas ini menjadi wadah bagi para seniman dan pengrajin batik untuk saling belajar, bertukar informasi, dan mengembangkan teknik ecoprint.
- **Workshop dan pelatihan:** Workshop dan pelatihan ecoprint sering diadakan di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang teknik ecoprint.
- **Produk ecoprint:** Produk ecoprint semakin beragam dan mudah ditemukan di pasaran. Produk ecoprint tidak hanya berupa kain batik, tetapi juga tas, sepatu, aksesoris, dan dekorasi rumah.

Teknik Proses Batik Ecoprint

Teknik pembuatan batik ecoprint di kampung batik Laweyan umumnya terdiri dari beberapa Langkah utama, yaitu:

1. Persiapan Alat dan Bahan:

- a. Kain mori (katun, sutra, atau kain alami lainnya)
- b. Daun-daunan, bunga, atau bahan tumbuhan lainnya
- c. Palu atau alat pemukul
- d. Tali atau karet gelang
- e. Panci besar atau steamer
- f. Air
- g. Tawas (bubuk atau larutan)
- h. Cuka (opsional)
- i. Sarung tangan (opsional)

2. Langkah-langkah:

- a. **Mordanting:** Rendam kain mori dalam larutan tawas selama 10-30 menit untuk membuka pori-pori kain dan membantu penyerapan warna. Bilas kain sampai bersih dan keringkan.
- b. **Menyiapkan Daun/Bunga:** Pilih daun-daunan/bunga yang segar dan bersihkan dari kotoran. Anda dapat bereksperimen dengan berbagai jenis daun untuk mendapatkan variasi warna dan pola.
- c. **Teknik Fermentasi** (opsional): Rendam daun dalam campuran air dan cuka selama beberapa jam atau semalaman untuk memperkuat warna.
- d. **Menata Daun/Bunga:** Atur daun-daunan/bunga di atas kain mori sesuai dengan desain yang diinginkan. Anda dapat melipat, meremas, atau menumpuk daun untuk menciptakan efek yang berbeda.

- e. **Pengikatan:** Gulung kain mori yang telah ditata dengan daun/bunga dan ikat dengan tali atau karet gelang. Pastikan ikatan cukup kuat untuk menahan daun/bunga di tempatnya selama proses pencetakan.
- f. **Pencetakan:** Lakukan salah satu dari dua teknik berikut:
- g. **Pengukusan:** Letakkan gulungan kain dalam steamer dan kukus selama 1-2 jam. Panas dan uap akan membantu memindahkan pigmen daun ke kain.
- h. **Perebusan:** Rebus gulungan kain dalam panci berisi air selama 1-2 jam. Aduk sesekali untuk memastikan semua bagian kain terendam secara merata.
- i. **Membuka dan Mencuci:** Setelah proses pencetakan selesai, angkat kain dari steamer atau panci dan biarkan dingin. Buka gulungan kain dengan hati-hati dan lepaskan daun-daunnya. Bilas kain dengan air bersih untuk menghilangkan sisa pigmen daun yang tidak menempel.
- j. **Fiksasi Warna** (opsional): Rendam kain dalam larutan tawas selama 10-15 menit untuk membantu fiksasi warna dan mencegahnya memudar. Bilas kain sampai bersih dan keringkan.
- k. **Menyetrika:** Setrika kain untuk merapikan dan menghilangkan kusut.

Ada sejumlah tips dalam mengkombinasikan warna dan corak batik ecoprint sehingga dapat menghasilkan produk sesuai harapan antara lain:

- Dapat bereksperimen dengan berbagai jenis daun, bunga, dan bahan tumbuhan lainnya untuk mendapatkan variasi warna dan pola yang unik.
- Gunakan daun yang masih segar untuk hasil warna yang lebih baik.
- Dapat bereksperimen dengan teknik fermentasi daun untuk memperkuat warna.
- Atur daun dengan kreativitas untuk menciptakan desain yang menarik.
- Gunakan beberapa lapis kain untuk mendapatkan efek warna yang lebih pekat.
- Dapat mengulangi proses pencetakan dengan daun yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih kompleks.
- Batik ecoprint dapat diaplikasikan pada berbagai jenis kain, seperti baju, syal, tas, dan dekorasi rumah.
- Ramah lingkungan: Teknik ini menggunakan pewarna alami dari tumbuhan sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Mudah dipelajari dan dilakukan: Proses pembuatan batik ecoprint relatif mudah dan dapat dilakukan di rumah.
- Menciptakan kreatifitas dalam pembuatan batik ecoprint: Ecoprint merupakan kegiatan yang menyenangkan dan kreatif yang dapat dinikmati oleh semua orang.
- Meningkatkan kesadaran lingkungan: Ecoprint dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.
- Meningkatkan ekonomi kreatif: Batik ecoprint dapat menjadi salah satu sumber pendapatan bagi para pengrajin batik dan pengusaha batik.
- Meningkatkan kesadaran lingkungan: Batik ecoprint menggunakan pewarna alami dan proses produksi yang ramah lingkungan, sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kelestarian lingkungan.
- Menjaga budaya bangsa: Batik adalah salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan. Batik ecoprint dapat menjadi salah satu upaya untuk menjaga kelestarian budaya batik.
- Meningkatkan citra bangsa: Batik ecoprint dapat menjadi salah satu produk unggulan yang kreatif dan inovatif

METODOLOGI

Metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Tempat Kelompok UMKM Kampung Batik Laweyan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Batik ecoprint menghasilkan pola dan warna yang unik dan alami, karena dipengaruhi oleh jenis daun, teknik pencetakan, dan kondisi kain. Setiap karya ecoprint adalah unik dan tidak dapat ditiru, menjadikannya seni yang istimewa dan personal.

Selain menghasilkan karya seni yang indah, batik ecoprint juga memiliki beberapa manfaat, antara lain yaitu:

Strategi Pengembangan Batik Ecoprint

Era digital menghadirkan peluang besar untuk mendorong berkembangnya produk batik ecoprint. Berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan:

1. Memanfaatkan Platform Digital:

- **Media Sosial:** Gunakan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok untuk mempromosikan produk batik ecoprint. Buat konten yang menarik dan informatif tentang proses pembuatan, keunikan, dan manfaat batik ecoprint. Gunakan hashtag yang relevan untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
- **E-commerce:** Buat toko online di platform e-commerce seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada untuk menjual produk batik ecoprint. Pastikan foto produk berkualitas tinggi dan deskripsi produk yang jelas dan informatif. Tawarkan berbagai pilihan pembayaran dan metode pengiriman yang mudah.
- **Website:** Buat website khusus untuk produk batik ecoprint. Website dapat berisi informasi tentang brand, proses pembuatan, produk yang ditawarkan, dan testimoni dari pelanggan. Website juga dapat digunakan untuk menjual produk secara online.
- **Blog:** Buat blog untuk menulis tentang batik ecoprint, seperti tips merawat batik ecoprint, tren terbaru batik ecoprint, dan inspirasi gaya berpakaian dengan batik ecoprint.

Blog dapat membantu meningkatkan brand awareness dan menarik traffic ke website atau toko online.

2. Meningkatkan Kualitas Produk:

- **Gunakan bahan yang berkualitas:** Pastikan bahan kain yang digunakan untuk membuat batik ecoprint berkualitas tinggi dan ramah lingkungan. Gunakan pewarna alami yang aman dan tidak berbahaya bagi kesehatan.
- **Desain yang unik dan kreatif:** Ciptakan desain batik ecoprint yang unik dan kreatif yang dapat menarik minat konsumen. Ikuti tren terbaru dalam dunia fashion dan desain untuk menghasilkan produk yang selalu up-to-date.
- **Pengerjaan yang rapi dan detail:** Pastikan pengerjaan batik ecoprint dilakukan dengan rapi dan detail. Perhatikan kualitas jahitan, finishing, dan keseluruhan tampilan produk.

3. Membangun Brand Awareness:

- **Iklan:** Lakukan iklan di platform digital seperti media sosial, website, dan aplikasi mobile. Iklan dapat menargetkan audiens yang sesuai dengan profil pembeli potensial produk batik ecoprint.
- **Influencer marketing:** Bekerjasamalah dengan influencer di media sosial untuk mempromosikan produk batik ecoprint. Influencer dapat membantu meningkatkan brand awareness dan kredibilitas produk.

- **Public relations:** Lakukan kegiatan public relations untuk mendapatkan publikasi di media massa. Publikasi ini dapat membantu meningkatkan brand awareness dan menarik minat konsumen baru.

4. Meningkatkan Layanan Pelanggan:

- **Berikan pelayanan yang ramah dan profesional:** Pastikan pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Respon pertanyaan dan keluhan pelanggan dengan cepat dan tepat.
- **Tawarkan berbagai pilihan pembayaran dan metode pengiriman:** Tawarkan berbagai pilihan pembayaran dan metode pengiriman yang memudahkan pelanggan untuk berbelanja.
- **Berikan garansi dan layanan purna jual:** Berikan garansi dan layanan purna jual untuk produk batik ecoprint. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap produk dan brand.

5. Menjalinkan Kerjasama:

- **Bergabung dengan komunitas batik:** Bergabung dengan komunitas batik untuk menjalin kerjasama dengan para pengrajin batik, desainer, dan pengusaha batik lainnya.
- **Bekerjasama dengan UMKM:** Bekerjasama dengan UMKM untuk memasarkan produk batik ecoprint ke pasar yang lebih luas.

- **Berpartisipasi dalam pameran dan festival:** Berpartisipasi dalam pameran dan festival batik untuk mengenalkan produk batik ecoprint kepada masyarakat luas.

6. Meningkatkan Edukasi:

- **Meningkatkan edukasi tentang batik ecoprint kepada masyarakat:** Lakukan edukasi tentang batik ecoprint kepada masyarakat melalui berbagai platform, seperti media sosial, website, dan seminar. Edukasi ini dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang batik ecoprint dan manfaatnya.
- **Meningkatkan edukasi tentang pentingnya kelestarian lingkungan:** Lakukan edukasi tentang pentingnya kelestarian lingkungan dan bagaimana batik ecoprint dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan.
- **Meningkatkan edukasi tentang kewirausahaan bagi pengrajin batik:** Lakukan edukasi tentang kewirausahaan bagi pengrajin batik untuk membantu mereka mengembangkan bisnis dan meningkatkan pendapatan.

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, diharapkan produk batik ecoprint dapat berkembang pesat di era digital dan menjadi salah satu produk unggulan Indonesia yang mendunia.

KESIMPULAN

Batik ecoprint merupakan salah satu bentuk seni batik yang indah, unik, dan ramah lingkungan. Teknik ini tidak hanya menghasilkan karya seni yang memiliki nilai ekonomi, tetapi juga dapat membantu menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Dengan terus mengembangkan teknik ecoprint dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan, batik ecoprint dapat menjadi salah satu solusi untuk melestarikan budaya dan alam Indonesia. Hal inilah yang telah dilakukan oleh kelompok UMKM Kampung Batik Laweyan, Solo, Jawa Tengah.

Ecoprint merupakan teknik batik yang relatif baru di Indonesia, namun perkembangannya cukup pesat. Teknik ini menawarkan alternatif batik yang ramah lingkungan dan menghasilkan karya seni yang indah, unik, dan kreatif. Ecoprint menjadi salah satu bukti bahwa seni batik terus berkembang dan beradaptasi dengan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Batik Ecoprint by Rumah Daun”:
<https://www.instagram.com/p/Cz7mTYsS1zW/>.
- Ecoprint Batik by Sekar Nusantara”:
<https://www.instagram.com/pratesthibatikandcraft/?hl=en>
- Eco Print sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion yang Ramah Lingkungan” oleh Alima Rohmatul Hikmah dan Dian Retnasari dari Universitas Negeri Yogyakarta. [Artikel ini membahas bagaimana Eco Print dapat](#)

[mengurangi limbah tekstil dan menjadi peluang usaha yang bernilai seni tinggi](#) .

- Hadi, N., Ainy, N. S., Sjahfirdi, L., & Mujadid, I. (2023). Prinsip 6R konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati: menahan laju kepunahan dan ancaman utama kehidupan liar di Indonesia. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 13(1), 44–61.
- Hidayat, R., Nuryadin, S., & Jalaludin, M. (2018). Pengaruh Ability Pegawai Memahami Isu-Isu Lingkungan Dan Kepemimpinan Terhadap Pengelolaan Konservasi Hutan Kota. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 7(2), 101–121.
<https://doi.org/10.21009/jgg.072.02>
- Hukom, A., Muhamad Iqbal, R., Nomeritae, N., & Abdurahman, R. (2023). Identifikasi Desa Sebagai “Lewu Proklam” di Kabupaten Pulang Pisau. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 13(1), 1–20.
<https://doi.org/10.21009/10.21009/jgg.v13i1.01>
- Institut Seni Indonesia. (2023). *Evolusi Eco Print: Pengembangan Desain dan Motif Eco Print*.
- Khasanah, A., & Widowati. (2023). Pengaruh Zat Warna Alam (ZWA) terhadap Kualitas Hasil Eco Print Teknik Steam Blanket. Universitas Negeri Semarang.
- Menjaga Kelestarian Lingkungan Keterampilan Membuat Eco-Print” dari Universitas Kediri. [Artikel ini menjelaskan bagaimana teknik Eco Print dapat menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan bahan alami dari tumbuhan](#)³https://en.wikipedia.org/wiki/Nature_printing
- Razak, J., Hendarmawan, & Irawati, I. (2022). Edukasi Konservasi

Lingkungan **Budaya** Di Geopark
Sunda. *Jurnal Green Growth dan
Manajemen Lingkungan*, 11(1), 1–18.
[https://doi.org/10.21009/jgg.v11i1.24
432](https://doi.org/10.21009/jgg.v11i1.24432)

Teknik Eco Print Ramah Lingkungan
Berbasis Ekonomis Kreatif’ oleh Ine
Kusuma Aryani, R. Beny Wijanarko,
dan Ristiana Dyah Purwandari dari
Universitas Muhammadiyah
Purwokerto. [Artikel ini mengulas
bagaimana Eco Print dapat
memberdayakan sumber daya alam dan
manusia untuk menciptakan peluang
ekonomi kreatif.](#)